

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas pemberian ekstrak daun serai (*Cymbopogon citratus*) dalam proses penyembuhan luka sayat pada punggung tikus putih (*rattus norvegicus*) galur wistar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun serai (*Cymbopogon citratus*) memiliki kandungan fitokimia yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat karena mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan polifenol. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tikus dengan perlakuan pemberian gel ekstrak daun serai (*Cymbopogon citratus*) dengan kadar 15% lebih efektif dalam menyembuhkan luka sayat tikus *Rattus norvegicus* dibandingkan dengan pemberian gel ekstrak daun serai dengan kadar 5% dan 10%.

Kata kunci: *Cymbopogon citratus*, luka sayat, gel, fibroblast, kolagen.

ABSTRACT

This research aims to analyzed and tested the effectiveness of administering lemon grass leaf extract (Cymbopogon citratus) in the healing process of cuts on the backs of white mice (Rattus norvegicus) wistar strains. The research results show that lemon grass leaf extract (Cymbopogon citratus) contains phytochemicals that can be used as medicinal ingredients because they contain flavonoids, saponins, tannins and polyphenols. This research shows that group of mice treated with lemon grass leaf extract gel (Cymbopogon citratus) with a rate of 15% more effective in healing rat incision wounds Rattus norvegicus compared with administration of lemongrass leaf extract gel with levels of 5% and 10%.

Keywords: Cymbopogon citratus, cuts, gel, fibroblasts, collagen.